

MEDIA DAKWAH DAN ERA GLOBALISASI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA AKHIR

Yuyun Yunita

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Email: yuyunyunita@metrouniv.ac.id

Abdul Mujib

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Email: abdulmujib@metrouniv.ac.id

Abstrak

Di era kontemporer ini, penyampaian ajaran Islam tidak lagi hanya menjadi tanggung jawab para ulama, tetapi juga dapat diakses melalui berbagai media dan strategi. Sarana modern seperti televisi, radio, platform digital, dan media sosial berperan penting dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan membentuk karakter moral kaum muda, khususnya remaja akhir usia 18-21 tahun. Individu-individu ini sangat rentan terhadap pengaruh eksternal, sehingga penting untuk memanfaatkan media dakwah yang interaktif dan berbasis teknologi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berfokus pada remaja akhir di lingkungan perkotaan yang mendidik, dengan menyoroti penggunaan media teknologi untuk komunikasi keagamaan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa media yang berteknologi maju meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam menyebarkan nilai-nilai spiritual, sekaligus mendorong transformasi pribadi yang positif. Namun, penggunaan media dakwah digital yang tidak terpantau berisiko mempromosikan radikalisme dan misinformasi, sehingga memerlukan manajemen konten yang bertanggung jawab dan etis. Integrasi interaktivitas dan multimodalitas dalam platform digital memastikan jangkauan yang lebih luas

dan lebih menarik. Pendekatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan menumbuhkan karakter tangguh di kalangan pemuda, menyelaraskannya dengan ajaran agama dan nilai-nilai budaya dalam menghadapi globalisasi.

Kata Kunci : Media Dakwah, Globalisasi, Pengembangan Karakter Pemuda, Platform Digital.

Pendahuluan

Di era kontemporer saat ini, tugas menyampaikan doktrin islam tidak lagi menjadi tanggung jawab seorang ulama saja. Di mana saja, kapan saja, dan melalui berbagai strategi seorang individu dapat belajar tentang keagamaan. Masyarakat sekarang ini tidak hanya mengandalkan guru ataupun ulama sebagai satu-satunya sumber untuk memperoleh pengetahuan spiritual. Dalam situasi sekarang masyarakat memiliki kemungkinan untuk menggunakan radio, televisi ataupun pers berita, video, CD, buku majalah ataupun dari sumber-sumber yang lainnya. Selain itu, internet saat ini telah menjadi sarana yang sangat berguna untuk mengetahui berbagai persoalan dari segi spiritual, mulai dari persoalan yang mendasar terkait ibadah hingga dilema yang mengganggu dan kompleks.

Dakwah dipahami sebagai kegiatan dan acara agama yang kini sudah berkembang menjadi bidang studi, guna dipelajari dan dikembangkan. Walaupun dakwah dipandang sebagai sebuah aktivitas dan fenomena, dari hal tersebut dakwah juga dimungkinkan untuk dilakukannya penelitian dan penganalisisan dari segi sosialitas melalui cara penelitian komunikasi yang telah berkembang secara signifikan di tingkat internasional. Media dakwah dan komunikasi memiliki koneksi yang dalam sehingga sulit untuk dipisahkan karena dakwah merupakan bentuk komunikasi antar orang perorangan.

Seiring berjalannya waktu, media dakwah menjadi semakin canggih. Jika jaman dahulu menyampaikan dakwah hanya secara lisan, dari mimbar atau di tempat-tempat tertentu berbeda dengan kondisi saat ini yang memiliki kemajuan yang

signifikan dalam menyampaikan dakwahnya dengan adanya alat elektronika seperti perangkat komunikasi, media televisi. Media ini dapat digunakan dalam proses berdakwah, yang mana alat-alat ini dapat menyampaikan pesa-pesan Spiritual dan juga menghasilak generasi yang efektif dalam berkdakwah.

Istilah globalisasi berasal dari kata globe (mapa mundial en forma de bola). Dari istilah globe muncullah istilah global (que significa que abarca a todo el mundo). Frasa global muncul dari kata global, sedangkan kata globalisasi yang berarti sebuah proses globalisasi, sistem yang berlaku untuk masyarakat di seluruh dunia. Globalisasi tidak hanya menetapkan batas wilayah dan norma di tingkat lokal, regional, nasional yang dapat mengurangi ruang masuk untuk variabel, ide, dan proyek baru pikiran atau konsep yang dianggap priori sebagai kehendak masyarakat dunia. Globalisasi diterapkan dalam semua aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, pendidikan dan lainnya.

Menghadapi era globalisasi informasi dan kemajuan teknologi, dunia siap untuk erA globalisasi komunikasi dan evolusi teknologi di hadapan kemajuan cepat informasi. Penggunaan perangkat elektronik sebagai sarana untuk menyampaikan data kepada masyarakat merupakan kebutuhan yang esensial. Yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan khalayak, sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk kesederhanaan dan adaptibilitas data dan pesan dakwah spiritual.¹

Remaja akhir, yang berada dalam rentang usia 18-21 tahun, merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh eksternal, terutama dari budaya populer global yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, keberadaan media dakwah yang interaktif, menarik, dan berbasis teknologi menjadi sangat penting dalam membentuk

¹ Erwan Efendi, Ramadesi Purba, dan Tira Dwi Fitri Br. Nabaiho, "MEDIA DAKWAH DI ERA GLOBALISASI," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 27, no. 2 (2023): 81-82.

karakter remaja akhir yang berakhlak mulia dan memiliki jati diri yang kuat.

Melalui pemanfaatan media dakwah yang efektif, diharapkan nilai-nilai spiritual dapat ditanamkan dan diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari remaja akhir. Dengan demikian, mereka dapat menjadi generasi yang tidak hanya kompetitif di era global, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai luhur bangsa.²

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pada pemanfaatan media dakwah berbasis teknologi dan dampak terhadap karakter remaja akhir saat ini. Pemilihan lokasi penelitian ini memusatkan pada wilayah kota pendidikan yang memiliki jaringan dan akses media teknologi yang cukup tinggi, seperti pada penggunaan media sosial ataupun platform digital yang ada. Subjek penelitian adalah remaja akhir dengan rentan usia (21 tahun) yang sering menggunakan media teknologi untuk komunikasi antar dakwah.

Pada pendekatan ini menggunakan teknik pengumpulan data secara Wawancara mendalam yang dilakukan terhadap remaja akhir yakni salah satu mahasiswi IAIN Metro. Dengan pengalamannya dalam menggunakan media teknologi dan media sosial yang ada.

Pembahasan

A. Pemanfaatan Media Dakwah Berbasis Teknologi di era Globalisasi.

Di era globalisasi saat ini dakwah akan menjadi sebuah hal yang sangat klasikal apabila tidak dikembangkan dengan perubahan dan perkembangan teknologi saat ini. Sehingga Dakwah harus dimodernisasi dengan beberapa cara yang bisa

² Ahmad A, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Dakwah di Era Digital," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 15, no. 2 (2021): 87-101.

menarik dikalangan masyarakat.³ Media dakwah merupakan alat yang digunakan sebagai perantara dalam rencana pencapaian tujuan dakwah, meskipun hanya sebagai perantara namun pengaruh daripada media tersebut sangat berdampak bagi dikalangan masyarakat. Kata Dakwah sendiri merupakan jamak dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya mengajak, menyeru atau memanggil. Dakwah adalah ajakan kepada kebaikan yang biasanya disampaikan oleh para ulama'.⁴

B. Pengaruh Media Dakwah Terhadap Karakter Remaja Akhir.

Dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter remaja khususnya remaja akhir. Dakwah adalah suatu keharusan yang harus dimiliki dari diri setiap muslim baik itu dakwah kepada masyarakat ataupun kepada lingkungan sekitar dan dirinya sendiri guna membawa perubahan yang lebih baik dan positif.⁵

Sehingga dari hasil Wawancara yang telah dilakukan maka dapat dipaparkan bahwa peran media dakwah dalam membentuk karakter seorang remaja akhir khususnya ini menjadi suatu hal yang sangat berpengaruh dikalangan mereka khususnya narasumber. Dalam penggunaan media teknologi saat ini, narasumber dapat dengan mudah mendapatkan, membagikan informasi-informasi positif dari berbagai media teknologi yang ia gunakan saat ini seperti sosial media, teknologi internet dan lain sebagainya.

Dari kecanggihan teknologi saat inilah yang membuat generasi muda saat ini mengandalkan media dakwah sebagai alat perubahan atau media perantara dirinya untuk menjadi lebih baik lagi dengan penggunaan media tersebut dengan cara yang maksimal.

³ H Suarin Nurdin, "Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah," *Ta'dib* 16, no. 2 (Juli 2018): 45.

⁴ Hemlan Elhany, "DAKWAH ISLAM DI ERA GLOBALISASI PERSPEKTIF BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 1, no. 2 (2 Juli 2019): 300.

⁵ Yeni Batubara, "Peran Penting Dakwah dalam Pembentukan Akhlak Remaja (Studi Literatur Riview)," *TADBIR Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 2 (Desember 2023): 299.

Dengan penguasaan pada penggunaan media dakwah berbasis teknologi itulah narasumber merasa tidak ada batas yang menghalangi seorang individu dengan individu, individu dengan kelompok ataupun sebaliknya. Sehingga produktifitas dan efisiensi ia dalam menerima ataupun berdakwah dapat secara atau melewati ruang-ruang dunia maya, dengan tetap menjunjung tinggi rasa toleransi terhadap umat yang beragama lain.

Namun perlu diakui bahwa pengguna media dakwah berbasis teknologi juga memiliki dampak yang kurang baik apabila tidak terdapat adanya pengawasan. Salah satunya yakni pertanggungjawaban atas kebenaran dan kredibilitas sebuah konten yang mungkin terdapat fenomena-fenomena dakwah kaum yang radikal terhadap agama, menyudutkan lembaga-lembaga pendidikan keagamaan (seperti pesantren), bahkan menyalahgunakan kearifan lokal yang ada. Hal inilah yang bisa menyebabkan radikalisasi agama diantara kalangan pemeluk agama.

C. Strategi Efektif Media Dakwah untuk Generasi Muda di Era Globalisasi.

Media digital merujuk pada cara berkomunikasi yang dikirim melalui teknologi digital data, dengan berbagai macam platform termasuk internet, media sosial, aplikasi seluler dan perangkat digital tambahan. Media digital memungkinkan penyebaran data yang cepat dan luas dan berinteraksi dengan menjadikannya alat yang sangat berguna untuk komunikasi. Dalam segala hal tidak memungkinkan untuk keefektifitasan termasuk juga dalam media dakwah, namun kita dapat menggunakan karakteristik utama dengan meliputi:

- a. Interaktivitas: Media sosial digital mengacu pada metode komunikasi yang menggunakan teknologi digital untuk mengirim pesan ataupun informasi data dengan mencakup banyak platform termasuk internet, media sosial, dan lainnya.
- b. Multimodalitas: Penggunaan berbagai mode komunikasi (visual, verbal, audio) secara bersamaan untuk menyampaikan pesan.

Kesimpulan

Di era globalisasi sebuah dakwah tidak hanya terjadi di dalam kehidupan nyata, masyarakat kini menjadikan media sosial sebagai alat atau perantara agar pesan dakwah mereka tersampaikan dan mampu di realisasikan oleh kalangan anak muda, sehingga eksistensi dari dakwah di sosial media itu benar benar ada. Media dakwah juga harus dipelajari struktur dan metodenya, karena dalam berdakwah kita tidak hanya memikirkan tentang isi dari dakwah, tapi kita juga harus memikirkan apa dampaknya bagi para penerima dakwah, dan bagaimana orang orang dapat menerima serta yakin bahwa dakwah di era digital benar benar mampu memperoleh perubahan. Oleh sebab itu remaja saat ini dan yang terkhususnya remaja usia akhir adalah orang orang yang benar benar berperan dalam media dakwah di era digital, kalangan remaja akhir menjadi pembuat dan penerima sehingga dampak dari media dakwah di sosial benar benar di tentukan oleh kalangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial untuk Dakwah di Era Digital." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 15, no. 2 (2021).
- Batubara, Yeni. "Peran Penting Dakwah dalam Pembentukan Akhlak Remaja (Studi Literatur Riview)." *TADBIR Jurnal Managemen Dakwah* 5, no. 2 (Desember 2023).
- Efendi, Erwan, Ramadesi Purba, dan Tira Dwi Fitri Br. Nabaiho. "MEDIA DAKWAH DI ERA GLOBALISASI." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 27, no. 2 (2023).
- Elhany, Hemlan. "DAKWAH ISLAM DI ERA GLOBALISASI PERSPEKTIF BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 1, no. 2 (2 Juli 2019).
- Nurdin, H Suarin. "Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah." *Ta'dib* 16, no. 2 (Juli 2018).